

SKRIPSI

TINJAUAN HUKUM INTERNASIONAL MENGENAI KLAIM HAK *TRADITIONAL FISHING* REPUBLIK RAKYAT CINA DI PERAIRAN NATUNA YANG MERUPAKAN KAWASAN ZONA EKSKLUSIF INDONESIA



Diajukan Oleh :

Debby Abigail

NPM	:	170512731
Program Studi	:	Ilmu Hukum
Program Kekhususan	:	Hukum Tentang Hubungan Internasional

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

**TINJAUAN HUKUM INTERNASIONAL MENGENAI KLAIM
HAK *TRADITIONAL FISHING* REPUBLIK RAKYAT CINA DI
PERAIRAN NATUNA YANG MERUPAKAN KAWASAN
ZONA EKSKLUSIF INDONESIA**



Diajukan Oleh :

Debby Abigail

NPM : 170512731
Program Studi : Ilmu Hukum
**Program Kekhususan : Hukum
Tentang
Hubungan
Internasional**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**TINJAUAN HUKUM INTERNASIONAL MENGENAI KLAIM HAK
TRADITIONAL FISHING REPUBLIK RAKYAT CINA DI PERAIRAN
NATUNA YANG MERUPAKAN KAWASAN ZONA EKSKLUSIF
INDONESIA**



Diajukan Oleh :

Debby Abigail

NPM : 170512731

Program Studi : Ilmu Hukum

**Program Kekhususan : Hukum Tentang
Hubungan Internasional**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal : 10 Maret 2021

Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan :

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

TINJAUAN HUKUM INTERNASIONAL MENGENAI KLAIM HAK TRADITIONAL FISHING REPUBLIK RAKYAT CINA DI PERAIRAN NATUNA YANG MERUPAKAN KAWASAN ZONA EKSKLUSIF INDONESIA



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam sidang akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 12 April 2021

Tempat : Via - Microsoft Teams

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Anggota : Dr. G. Sri Nurhatanto, S.H., LL.M.

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr.Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H.,M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan atas penyertaan dan bimbingan-Nya, sehingga Penulisan Hukum/Skripsi dengan judul **TINJAUAN HUKUM INTERNASIONAL MENGENAI KLAIM HAK *TRADITIONAL FISHING* REPUBLIK RAKYAT CINA DI PERAIRAN NATUNA YANG MERUPAKAN KAWASAN ZONA EKSKLUSIF INDONESIA** dapat terselesaikan.

Penulisan Hukum/Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Program Srata Satu, Program Studi Ilmu Hukum dengan Program Kekhususan Hukum Internasional pada Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta. Penulisan Hukum/Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta.

Alangkah baiknya dalam kesempatan ini diungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah sangat mendukung dan mendampingi dalam menyelesaikan penulisan hukum/skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D. selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas dukungan yang telah diberikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas dukungan yang diberikan.
3. Bapak Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum. selaku dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sekaligus juga sebagai dosen pembimbing Penulisan Hukum/Skripsi ini atas bimbingan, arahan, serta nasehat, dan dukungan yang telah diberikan.
4. Orang Tua Penulis yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa, agar dapat menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini.
5. Teman-teman dari BUKAN GRUP JULID yang memberikan semangat,dukungan, dan doa agar dapat menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini.
6. Teman-teman dari TITISAN PENCARI JODOH yang memberikan semangat,dukungan, dan doa agar dapat menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini.

Penulis berharap penulisan hukum/skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Penulis menyadari bahwa penulisan hukum/skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar dapat menambah dan memperluas penelitian ini kearah yang lebih baik.

Yogyakarta, 10 Maret 2021



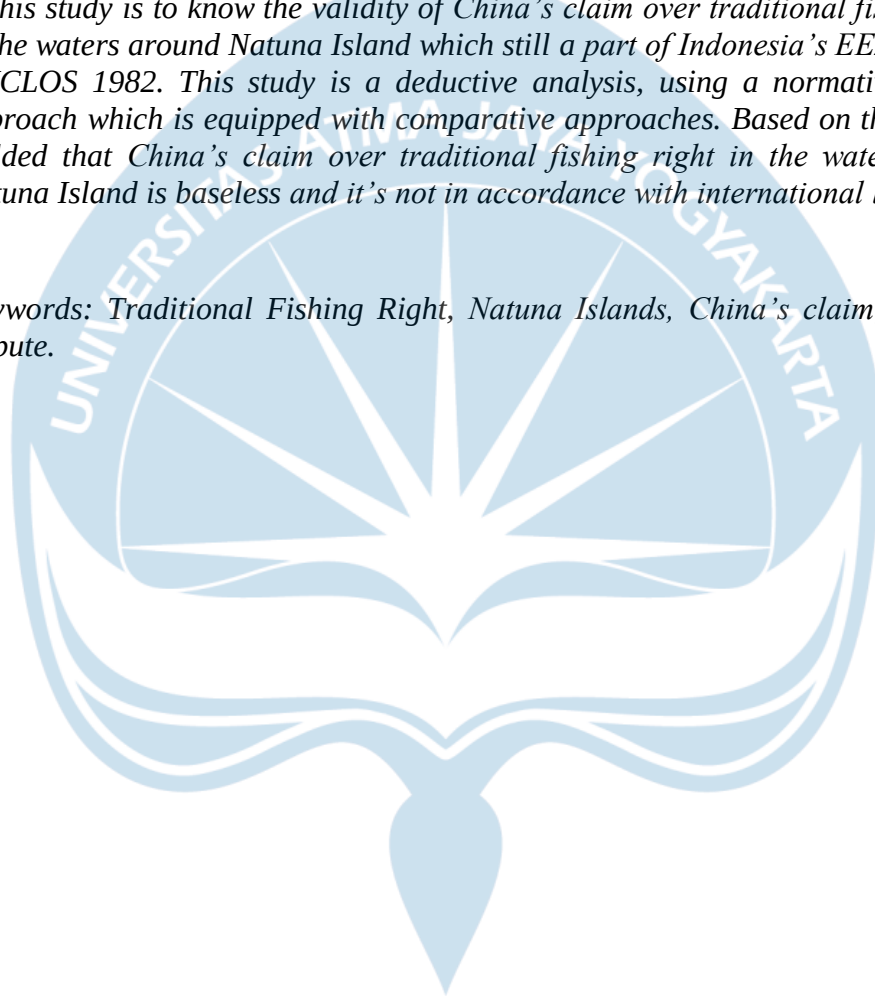
Debby Abigail



ABSTRAC

For the last past years, China and Indonesia have been facing off over the sovereignty of waters around Natuna Island where a lot of Chinese fishing vessels came to the border of Indonesia's EEZ in the North Natuna Sea to do fishing activities that based on China's claim where they have traditional fishing rights. It began with China's self-proclaimed of the "nine dash line" which Indonesia's EEZ near the Natuna Islands in the South China Sea is included. Therefore, the purpose of this study is to know the validity of China's claim over traditional fishing right in the waters around Natuna Island which still a part of Indonesia's EEZ based on UNCLOS 1982. This study is a deductive analysis, using a normative judicial approach which is equipped with comparative approaches. Based on the analysis yielded that China's claim over traditional fishing right in the waters around Natuna Island is baseless and it's not in accordance with international law.

Keywords: *Traditional Fishing Right, Natuna Islands, China's claim, Maritime dispute.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
BAB II PEMBAHASAN	
A. Deskripsi tentang Kawasan Laut Natuna yang merupakan ZEE Indonesia	
1. Kawasan ZEE Indonesia di Perairan Natuna beserta kekayaan alam yang ada di Perairan Natuna.....	20
B. Klaim <i>Traditional Fishing Rights</i> Cina di wilayah Perairan Natuna yang merupakan ZEE Indonesia	
1. Dasar klaim Cina	37
2. Praktik pelaksanaan klaim Cina.....	39
	40

3. Sengketa Cina dengan Indonesia akibat klaim <i>traditional fishing rights</i> di Perairan Natuna yang merupakan ZEE Indonesia.....	
C. Keabsahan klaim <i>traditional fishing rights</i> Cina di Perairan Natuna yang merupakan ZEE Indonesia berdasar Hukum Laut Internasional	
1. Berdasarkan Hukum Kebiasaan Internasional dan Konvensi sebelum UNCLOS 1982.....	43
2. Berdasarkan UNCLOS 1982 dan menurut para ahli	48
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian status hukum Perairan Natuna	33
Gambar 2.2 Perairan Natuna yang masuk dalam 9-dashed line China	42



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini dinyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Yang menyatakan,



Debby Abigail